

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laba merupakan suatu kata yang sangat penting di dunia bisnis, laba digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan. Laba yang dilaporkan menggambarkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang sudah ditetapkan. Laba yang terus meningkat pada setiap periode akan mempunyai pengaruh yang baik bagi perkembangan perusahaan. Laba dapat pula dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi bagi para investor, pertumbuhan laba yang terus meningkat akan pula meningkatkan kepercayaan keputusan investasi para investor pada perusahaan tersebut.

Menurut Salvatore (2005:17) laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri dalam jangka panjang. Setiap perusahaan pastinya ingin mempertahankan keberadaannya yang semakin maju dan memperoleh keuntungan yang didapatkan melalui laba perusahaan. Semakin berkembangnya perusahaan maka akan terciptanya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai kreativitas, strategi dan inovasi yang akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan tersebut. Selain hal itu perusahaan akan terus meningkatkan kinerja mereka yang nantinya diharapkan akan berdampak terhadap pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

Perkembangan perusahaan yang sangat pesat akan menciptakan peluang bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu, perusahaan juga bersaing ketat untuk mendapatkan tambahan dana melalui para investor. Perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dari para investor adalah dengan menerbitkan dan menjual saham di bursa. Namun, dalam mengambil keputusan berinvestasi calon investor perlu melakukan analisis laporan keuangan terhadap tempat perusahaan yang akan ditanamkan modalnya agar diharapkan keputusan yang diambil tidak mempunyai risiko kerugian yang tinggi. Oleh karena itu, para investor membutuhkan informasi yang dapat dipercaya mengenai kondisi perusahaan. Salah satunya adalah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bertujuan agar dana yang ditanamkan oleh investor pada perusahaan tersebut diharapkan akan mendapatkan keuntungan.

Investasi di perusahaan *property* dan *real estate* pada dasarnya bersifat jangka panjang, dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang pembangunan gedung, properti ataupun fasilitas umum lainnya. Di Indonesia jumlah penduduk disetiap tahunnya terus bertambah oleh karena itu akan menyebabkan bertambahnya kebutuhan tempat tinggal, pusat belanja ataupun kantor dan fasilitas umum lainnya. Hal ini akan menjadi penilaian bagi para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan *property* dan *real estate*. Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu tempat yang bisa digunakan bagi para investor untuk menanamkan atau menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan yang sudah *Go Public* yang dapat diperoleh melalui pasar atau Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam menginvestasikan dana, para investor seharusnya melakukan analisis terlebih dahulu yang dapat digunakan sebagai alat untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, atau memprediksi kekuatan perusahaan di masa depan. Menurut M.Hanafi (2012;36), ada beberapa cara dalam menganalisis laporan keuangan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio. Terdapat lima rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan pasar.

Selain itu, analisis rasio keuangan juga sebagai alat untuk memprediksi keadaan keuangan serta hasil usaha di masa yang akan datang. Sehingga dapat membantu para pelaku bisnis, baik dari pihak pemerintah, atau para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba akan meningkat, dan jika kinerja perusahaan tidak baik maka pertumbuhan laba akan menurun. Dalam hal ini pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba salah satunya adalah likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dengan kata lain fungsi dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

Menurut Harahap (2013;301) *current ratio* menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek. Variabel ini dipilih karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yaitu Hasil dari penelitian I Nyoman K (2012) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, penelitian Nino Sri P.Y (2017) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba selanjutnya yaitu Aktivitas. Rasio Aktivitas sendiri berguna untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset tetap yang dimiliki perusahaan. *Total Assets Turnover* (TATO), Rasio ini untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap nominal aset. Variabel ini dipilih karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yaitu hasil dari penelitian Dian Permata Sari (2017) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, hasil dari penelitian Ade Gunawan (2013) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi dengan solvabilitas. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio solvabilitas

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Debt To Equity Ratio (DER), Rasio ini digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan total hutang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Rasio ini sering digunakan para pelaku investor untuk melihat seberapa besarnya hutang perusahaan jika di bandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan atau para pemegang saham. Menurut Irham Fahmi (2015;73) *Debt to equity ratio* menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh modal, dimana semakin rendah rasio hutang (*debt to equity ratio*) semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi.

Variabel ini dipilih karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yaitu hasil dari penelitian I Nyoman (2012) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, penelitian Ade Gunawan (2013) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, maka penulis akan meneliti kembali karena dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda sehingga perlu penelitian kembali tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan untuk penelitian lebih lanjut dari temuan-temuan empiris tersebut.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Assets Turnover*), dan Solvabilitas (*Debt To*

Equity Ratio). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan laporan keuangan pada periode tahun 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali pada masalah tersebut dengan mengambil judul: “PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam pertumbuhan laba terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tersebut, diantaranya Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas.

Dari uraian tersebut, maka permasalahan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Assets Turnover*), dan Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI ?

3. Apakah Aktivitas (*Total Assets Turnover*) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Assets Turnover*), dan Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak seperti:

1. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas terhadap pertumbuhan laba.

2. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan pada periode tersebut serta sebagai alat ukur untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan ini yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan seperti jenis dan sumber data, batasan penelitian, definisi dan pengukuran

variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang menjelaskan tentang garis besar populasi dari penelitian serta sampel yang akan dianalisis dan berisi tentang analisis data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisi tentang jawaban atas rumusan masalah serta pembuktian hipotesis dan berisi tentang keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

